

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena *sekuhara* bisa terjadi dimanapun, pada siapapun juga. Pengertian *sekuhara* tersebut yang kita pahami bisa dalam bentuk verbal dan non verbal dengan menunjukkan komentar dan perilaku yang tidak diharapkan oleh korban seperti menggoda, meraba dan memperkosa dan lain-lain. Menurut Rohan Collier, definisi *sekuhara* adalah perilaku yang didasarkan pada gender yang tidak dikehendaki, tidak diundang, dan tidak disambut (1998,3).

Dan batasan *sekuhara* adalah sifat perilaku seksual yang tidak diinginkan atau tindakan yang didasarkan pada seks yang menyinggung si penerima menurut Michael Rubenstein dalam Rohan Collier (1998,3). Namun menurut Rohan Collier, sifat perilaku yang tidak diinginkan itulah yang membedakan antara *sekuhara* dan perilaku keramah-tamahan, yang disambut dan saling disetujui (1998,3).

Dalam masyarakat Jepang juga sering kita mendengar di berita fenomena pelecehan ini terjadi. Peneliti ingin meneliti tentang gambaran pelecehan yang terjadi dalam masyarakat di Jepang, dengan mengambil objek penelitian dari manga *Life* karya Suenobu Keiko.

Manga Jepang atau *manga* merupakan suatu bentuk karya sastra yang mendapatkan perhatian masyarakat Jepang dan penikmat kebudayaan Jepang lainnya. Banyak aliran *manga*, diantaranya yaitu *kodomo manga* yang sasarannya adalah anak-anak, *shoujo manga* yang sasarannya adalah para remaja perempuan, *josei manga* yang sasarannya adalah para wanita, dan *seinen manga* yang sasarannya adalah pria (Khomsiati & Kusumawati, 2017,3). Selain jenis-jenis ini, masih banyak terdapat jenis *manga* lain yang tersebar pada masyarakat Jepang maupun penikmatnya dari seluruh penjuru dunia. Suguhan yang diberikan dalam *manga* sangatlah beragam, mulai dari *romance*, petualangan, masalah sosial, dan lain sebagainya.

Salah satu latar belakang yang sering diambil oleh *manga* merupakan masalah sosial. Menurut Soekanto, masalah sosial merepresentasikan berbagai kendala yang muncul di kehidupan sehari-hari, bersifat sosial, dan memiliki hubungan erat dengan nilai moral dan sosial (2009, 310). Masalah sosial ini jenisnya sangat beragam dan memiliki bobot yang beragam pula. Satu dari sekian masalah sosial yang terjadi di Jepang adalah *sekuhara*. Hal tersebut menjadi penyebab timbulnya rasa resah terutama bagi masyarakat Jepang tersendiri.

Sekuhara yang akan dibahas pada penelitian ini memiliki asal kata *sekushuaru harasumento* yang berarti pelecehan yang berkaitan dengan seksualitas. *Sekuhara* atau pelecehan yang sering ditemui pada masyarakat Jepang umumnya di tempat kerja.

Dikutip dari 110sekuhara.com:

セクハラは、そうで無いものとの境界線が非常に分かりづらい事が問題点です。

“Sekuhara ha, soudenai mono to no kyoukai sen ni hijou ni wakaridzurai koto ga mondai ten desu.”

Artinya: *Sekuhara* adalah masalah yang sulit dipahami batasan pada objeknya.

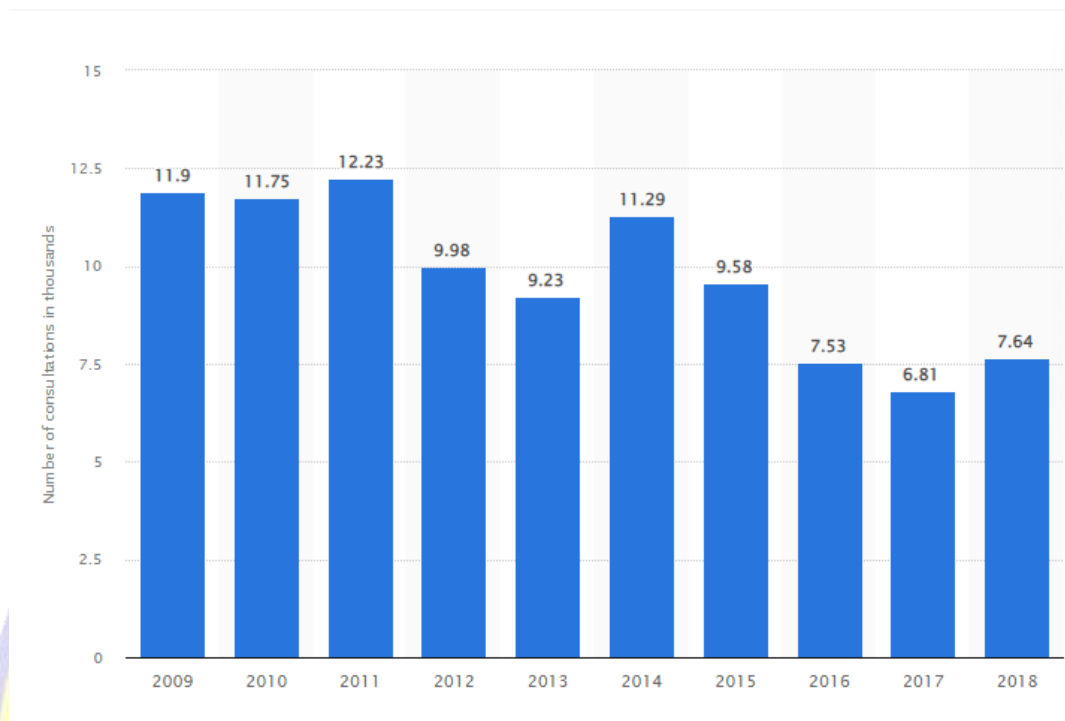
Menurut Kazue Muta (1996, 4):

セクシュアル・ハラスメントの言葉を広く知らしめる役割をも担った 日本で初めてのセクシュアル・ハラスメント裁判が、1989年に福岡でおこなわれました。

“Sekushuaru harasumento no kotoba wo hiraku shirashimeru yakuwari wo mo ninatta Nihon de hajimete no sekushuaru harasumento saiban ga, 1989 nen ni Fukuoka de okosaremashita.”

Artinya: “Pengadilan *sekuhara* pertama di Jepang, yang berperan dalam membuat kata *sekuhara* dikenal luas, diadakan di Fukuoka pada tahun 1989.”

Dimana salah satu kasus *sekuhara* yang menyita perhatian publik kala itu adalah yang terjadi pada Ayaka Shiomura, seorang parlemen salah satu partai di Jepang yang mengalami kasus *sekuhara* verbal (Anjelia & Elsy, 2018, 10). Dewasa ini, pada tahun 2009 hingga 2018, konsultasi terkait *sekuhara* di Jepang cenderung mengalami penurunan, berdasarkan statistika.com hal ini ditunjukkan oleh tabel berikut :



Sumber : <https://www.statista.com/statistics/865516/japan-sexual-harassment-consultation-numbers/>

Pelecehan yang dihadapi pun beragam, mulai dari pelecehan secara verbal, nonverbal, hingga fisik. *Sekuhara* secara verbal ditunjukkan dengan perilaku berkomentar, menggoda, memberikan pertanyaan, maupun hal-hal verbal lain yang tidak diinginkan oleh korban. *Sekuhara* secara non-verbal dialami dengan gerak gerik seksual yang tidak diharapkan oleh korban, seperti menatap bagian tubuh tertentu, menjilat ludah, hingga memberikan ekspresi dengan muatan seksual.

Sekuhara merupakan masalah yang sering terjadi di seluruh dunia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji fenomena tersebut dalam sebuah penelitian.

Objek penelitian dalam penelitian ini diambil dari manga yang berjudul “*Life*” karya Suenobu Keiko. Manga ini dipilih karena cerita yang diangkat memuat mengenai masalah sosial di Jepang, khususnya mengenai *sekuhara*. *Sekuhara* dalam Manga *Life* dialami oleh Shiiba Ayumu dan dilakukan oleh Katsumi sebagai pelaku *sekuhara*.

Dalam manga tersebut diceritakan bahwa Ayumu sendiri mengalami beberapa *Post Traumatic Stress Disorder (PTSD)* seperti *re-experiencing*, *arousal*, dan *avoidance* yang ditunjukkan dalam pola pikir maupun perilaku (Meylina, n.d,2013,2). Menurut Veterans, *Re-experiencing* merupakan gejala yang dialami dengan melibatkan peristiwa di masa lalu yang tidak menyenangkan melalui persepsi, mimpi, maupun gejala buruk lainnya. *Arousal* atau cemas berlebih dijelaskan oleh tindakan insomnia, mudah marah, mudah terkejut, konsentrasi terganggu, gelisah, hingga panik. *Avoidance* memiliki gejala seperti penghindaran terhadap suatu aktivitas, hilangnya minat, merasa putus hubungan dengan orang lain, harapan, dan lain sebagainya (2011, 5).

Latar belakang berdasarkan pemaparan di atas, penulis ingin meneliti tentang *sekuhara* yang penulis tuangkan dalam penelitian dengan judul Fenomena *sekuhara* dalam manga *Life* karya Suenobu Keiko.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk *sekuhara* dalam manga *Life* karya Suenobu Keiko?

2. Bagaimana dampak *sekuhara* dalam manga *Life* karya Suenobu Keiko?

Adapun, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya akan menganalisis fenomena *sekuhara* yang ada pada Manga *Life* yang ditulis oleh Suenobu Keiko pada volume 2-4.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan fenomena *sekuhara* pada manga *life* karya Suenobu Keiko. Sedangkan manfaat penelitian ini diantaranya, yaitu :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai jenis, bentuk, dan dampak *sekuhara*.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan yang mampu memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan menginspirasi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai jenis, bentuk, dan dampak *sekuhara*.

3. Bagi Masyarakat Luas

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat penikmat manga dan kebudayaan Jepang terkait fenomena *sekuhara* pada manga *life* karya Suenobu Keiko serta menjadi rujukan dalam menghadapi fenomena keadaan sosial di Jepang yang beragam

D. Definisi Operasional

1. *Sekuhara*

Menurut Naoko Takemaru, *Sekuhara* merupakan singkatan dari *Sexual Harassment* yang sudah dikenal pada tahun 1997 yang berarti kekerasan seksual (1964, 176). Menurut EEOC, kekerasan seksual didefinisikan sebagai perilaku seksual yang tidak diinginkan, misalnya seorang pria bersiul kepada seorang wanita ketika ia lewat, atau seorang wanita melihat pria yang melihatnya secara seksual (What is Sexual Harassment, 1992, 4).

2. Manga Jepang atau *manga*

Manga merupakan salah satu karya sastra. Manga dalam bahasa Jepang disebut *manga*. Menurut Scott McCloud, manga merupakan kata benda yang terdiri dari gambar-gambar serta lambang-lambang lain yang terjukstaposisi dalam turutan tertentu, untuk menyampaikan informasi dan/atau mencapai tanggapan estetis dari pembacanya (Understanding Comics, 2008, 9).

3. Manga Life karya Suenobu Keiko

Manga “Life” merupakan salah satu karya Suenobu Keiko yang bergenre *shoujo* yang memuat mengenai *sekuhara* terutama pada jilid ke 2 hingga ke 4.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis dengan beberapa bagian yang terdiri dari awal, isi, dan akhir. Bagian awal tersusun atas cover, lembar persetujuan, lembar pernyataan keaslian skripsi, motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, serta daftar

lampiran. Lalu pada Bab I Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, serta sistematika penilaian. Pada Bab II Landasan Teoretis terdiri atas teori-teori yang menunjang serta memiliki hubungan dengan penelitian ini. Pada Bab III Metodologi Penelitian membahas tentang metode penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data sumber data yang digunakan dalam penelitian. Pada Bab IV membahas tentang data penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan. Susunan bab ini terdiri atas paparan data, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian. Dan pada Bab V memuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran untuk pihak-pihak terkait, termasuk kepada peneliti di masa mendatang.

